

Analisis Bibliometrik Penggunaan Video Pembelajaran di Sekolah Dasar Tahun 2013-2022 Menggunakan Aplikasi VOSViewer

Fitri Indriyanti, Tia Nurul Fauziah, Asep Nuryadin

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding Author: asep.nuryadin@upi.edu

Abstract

This study aims to analyze the use of instructional videos in elementary schools between 2013 and 2022 using the bibliometric computational mapping analysis method. The Publish or Perish software was used to collect publications data from the Google Scholar database using the keywords "Instructional Video" AND "Elementary School" OR "ES". This search yielded 282 articles. These results indicated that the number of publications related to this topic from 2013-2022 was still small, with an average number of publications of 28.2. Then, it was found that the highest number of publications was in 2021, with a total of 102 articles, while the lowest one was in 2014, with three articles. Analysis of the co-occurrence of keywords using VOSViewer resulted in 15 terms grouped into 5 clusters. Network and density visualization showed several keywords that often appear, namely, Elementary School (ES), instructional video, and video. In addition, the overlay visualization depicted keywords that have become a trend in recent years, namely, video, instructional media, animated video, mathematics learning, and teacher. Thus, future research needs to focus on various types of instructional videos and various subjects in elementary schools.

Keywords: Bibliometric Analysis, Computational Mapping Analysis, Instructional Video, Elementary School, VOSViewer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran di Sekolah Dasar antara tahun 2013 sampai 2022 menggunakan metode analisis pemetaan komputasional bibliometrik. *Software Publish or Perish* digunakan untuk mengumpulkan data publikasi dari database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "Video Pembelajaran" AND "Sekolah Dasar" OR "SD". Pencarian ini menghasilkan 282 buah artikel. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait topik ini dari rentang tahun 2013-2022 masih sedikit, dengan rata-rata jumlah publikasi 28,2. Kemudian diketahui bahwa jumlah publikasi terbanyak ada pada tahun 2021 dengan total 102 artikel, sedangkan yang terendah adalah pada tahun 2014 sebanyak 3 artikel. Analisis kemunculan bersama kata kunci menggunakan VOSViewer menghasilkan 15 istilah yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster. Visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan beberapa kata kunci yang sering muncul yaitu Sekolah Dasar (SD), video pembelajaran, dan video. Selain itu, visualisasi *overlay* menggambarkan kata kunci yang menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir yaitu video, media pembelajaran, video animasi, pembelajaran matematika, dan guru. Dengan demikian, penelitian-penelitian di masa yang akan datang perlu difokuskan terhadap berbagai jenis video pembelajaran dan pada berbagai macam mata pelajaran di SD.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Analisis Pemetaan Komputasional, Video Pembelajaran, Sekolah Dasar, VOSViewer

Article History:

Received 2022-11-26

Revised 2023-01-12

Accepted 2023-01-23

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.3906

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi pada masa kini cukup signifikan mengalami perkembangan, berdampak terhadap beberapa ranah, terkhusus pada ranah pendidikan. Hal ini salah satunya memberikan pengaruh terhadap media pembelajaran yang digunakan. Adapun media pembelajaran dipandang sebagai

sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan informasi pada kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan adanya interaksi antar siswa dan guru. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan dan terkenal di masyarakat yaitu media video pembelajaran. Menurut Pambudi (2021) menjelaskan bahwa video pembelajaran merupakan media audio-visual yang dapat dilihat dan juga didengar. Selaras dengan pernyataan Farista & Ali (2013) bahwa video pembelajaran dikategorikan sebagai media dengan jenis audio visual, yang berfungsi sebagai sarana penyampaian suatu informasi dalam hal ini materi pembelajaran. Sehingga disimpulkan video pembelajaran yakni media berbentuk *audio-visual* yang menyampaikan pesan untuk membantu pemahaman bagi siswa. Dengan adanya video pembelajaran ini dapat mengembangkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai video pembelajaran ini sudah banyak ditemukan pada berbagai jurnal dan dapat diakses melalui *Google scholar* ataupun *website* pencarian jurnal lainnya. Beberapa Peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian penggunaan video pembelajaran diantaranya oleh ; Sari, dkk (2022) melakukan penelitian terkait ekektifitas penerapan video pembelajaran dikelas V, kemudian Pamungkas & Koeswanti (2021) meneliti dari sisi pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Lalu Tarsidi, dkk (2017) yang mengembangkan video pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar. Meskipun telah banyak peneliti melakukan penelitian terkait video pembelajaran di dunia pendidikan khususnya di Indonesia, namun sejauh ini belum ada peneliti yang melakukan pemetaan menggunakan analisis bibliometrik terhadap publikasi terkait yang diindeks oleh *Google Scholar* menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* terhadap penggunaan video pembelajaran.

Menurut Al Husaeni & Nandiyanto (2022) dijelaskan bahwa “Analisis bibliometrik merupakan salah satu bentuk meta-analisis data penelitian, dimana dapat membantu peneliti dalam mempelajari konten bibliografi dan analisis kutipan dari artikel yang diterbitkan dalam jurnal dan karya ilmiah lainnya.” Pada implementasinya, analisis bibliometrik juga sering dibantu dengan perangkat lunak *VOSViewers* dalam menganalisis data. *VOSViewer* dikenal sebagai salah satu perangkat komputer yang dapat dimanfaatkan untuk menampilkan peta bibliometrik. *VOSViewer* ini menyediakan fungsi *text-mining* sehingga dapat membuat dan menggambarkan jaringan (korelasi) dalam pengutipan suatu artikel. Fungsi dari *VOSViewer* sendiri ialah untuk memberikan tampilan informasi perihal peta grafik bibliometrik. Dengan *VOSViewer* ini, kita bisa menyajikan peta bibliometrik dengan cara yang mudah sehingga dapat menafsirkan suatu peta jaringan (Van Eck & Waltman, 2009)

Berlandaskan pada masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik dengan pemetaan komputasional terhadap artikel-artikel terkait penggunaan video pembelajaran di Sekolah Dasar yang diindeks oleh *Google Scholar* menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti lain menentukan acuan tema penelitian yang akan diambil, terkhusus berkaitan dengan video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Menurut Dewi & Niswati (2021) dijelaskan bahwa metode analisis bibliometrik merupakan sebuah analisis literatur dengan menekankan pada pendekatan matematika dan statistik. Analisis bibliometrik ini membantu peneliti untuk mempelajari isi bibliografi dan analisis kutipan dari setiap artikel yang diperoleh dari database *Google Scholar*. Penelitian ini menggunakan data hasil pencarian artikel di *Publish or Perish*. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti memanfaatkan aplikasi (1) *Publish or Perish*, (2) *VOSViewer*, dan (3) *Microsoft Excel*.

Merujuk pada pendapat Trandfield (2003) terdapat lima tahapan dalam penelitian analisis bibliometrik yaitu : pertama penentuan kata kunci, kedua mencari data artikel, ketiga melakukan penyaringan artikel, keempat mengumpulkan dan menyusun data, kelima menganalisis data. Pertama menentukan kata kunci, penentuan kata kunci disesuaikan dengan kebutuhan pencarian topik penelitian, dikarenakan penelitian ini menganalisis terkait penggunaan video pembelajaran di Sekolah Dasar, maka kata kuncinya yaitu “Video

Pembelajaran”, AND “Sekolah Dasar” OR “SD”. Selanjutnya mencari data artikel terkait, adapun pencarian artikel ini menggunakan database *Google Scholar* dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish*. Pada pencarian artikel, peneliti membatasi tahun terbit dengan memilih rentang tahun 2013 sampai dengan 2022, sehingga hasil dari pencarian artikel didapat sebanyak 282 artikel terkait. Setelah melakukan pencarian artikel, langkah berikutnya ialah menyimpan file tersebut dalam format *RIS file* dan *CSV file*, hal tersebut bertujuan memudahkan peneliti mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian data tersebut diolah dan disaring berdasarkan analisis kebutuhan. Tahap selanjutnya setelah melakukan penyaringan, lalu menghasilkan olahan data artikel 10 tahun terakhir (2013-2022), 10 artikel dengan sitasi terbanyak yang tertera pada *Google scholar*, dan data lainnya yang diperlukan untuk analisis. Tahap terakhir yaitu melakukan analisis bibliometrik menggunakan *software VOSViewer*. Fungsi dari *VOSViewer* ini bisa menunjukkan peta bibliometrik terhadap apa yang menjadi pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pencarian Data Publikasi

Pencarian artikel dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish*. Sebagaimana dikemukakan oleh Trandfield (2003) bahwa prinsip pertama metode analisis bibliometrik ialah menentukan kata kunci, dan prinsip kedua pencarian kata kunci. Berdasarkan prinsip tersebut, penentuan kata kunci penelitian sebagaimana tertera pada Gambar.1 yakni “Video Pembelajaran”, AND “Sekolah Dasar” OR “SD” melalui kolom judul (*title*), maksimum jumlah publikasi sebanyak 1000 artikel, serta membatasi rentang publikasi dari tahun 2013 sampai 2022. Berdasarkan Artikel yang diperoleh dari pencarian kata kunci tersebut, menurut *database Google Scholar* menghasilkan 282 artikel terkait video pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyimpan data hasil pencarian ini ke dalam format CSV yang kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan format RIS yang digunakan dalam aplikasi *VOSViewer*.

The screenshot displays the Publish or Perish software interface. The main window shows a table of search results with columns: Search terms, Source, Papers, Cites, Cites/y..., h, g, h1, no..., h1, ann..., hA, acc..., Search date, Cache date, and Las... The table lists three search terms: 'Jurnal, Video Pembelajaran AN...', 'Jurnal, Pengembangan Media ...', and 'Jurnal, Ekstrakurikuler AND Pra...'. The first term has 282 papers, 2059 cites, and a h-index of 25. The second term has 100 papers, 38.07 cites, and a h-index of 13. The third term has 1 paper, 7.50 cites, and a h-index of 1.

Below the table, the Google Scholar search settings are visible: Authors: (empty), Years: 2013 - 2022, Publication name: Jurnal, Title words: Video Pembelajaran AND Sekolah Dasar OR SD, Keywords: (empty), Maximum number of results: 1000, Include: CITATION records, Patents. The Search button is highlighted.

On the right side, the Citation metrics are displayed: Publication years: 2013-2022, Citation years: 9 (2013-2022), Papers: 282, Citations: 2059, Cites/year: 228.78, Cites/paper: 7.30, Authors/paper: 2.31, h-index: 25, g-index: 42, h2, norm: 17, h2, annual: 1.89, hA-index: 15, Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 106,73,44,26,13.

At the bottom, a table of results is shown with columns: Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The table lists 10 articles, with the first article having 141 citations, 35.25 per year, and a rank of 1. The title is 'Pengembangan Media Video Ani...' and the publisher is 'ejournal.undiksha.ac.id'.

Gambar 1. Pencarian Artikel dengan Menggunakan Kata Kunci Pada Kolom Judul (*Title*)

Berdasarkan hasil perolehan data yang ditunjukkan melalui Tabel 1 tersebut, terdapat 10 artikel yang memiliki sitasi terbanyak. Adapun Jumlah sitasi dari keseluruhan artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2059, dengan jumlah sitasi per tahunnya sebanyak 228.78, jumlah sitasi per artikelnya sebanyak 7.30,

rata-rata penulis dalam artikel yang digunakan adalah 2.31, h-indeks semua artikel adalah 25 dan g-indeks adalah 42.

Tabel 1. 10 Artikel Dengan Sitasi Terbanyak dari Tahun 2013-2022

Penulis	Judul	Tahun	Sitasi
Fadhli,M	“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar”	2016	269
Yuanta,F	“Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar”	2020	148
Jampel, A.Suwatra, I.	“Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”	2018	141
Agustiningsih,A	“Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”	2015	80
Febriani,C	“Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar”	2017	76
Sunami. Aslam A	“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”	2021	76
Lukman,A. Hakim	“Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar”	2019	61
Wahyuningsih,A. Faradita	“Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Muhammadiyah 9 Surabaya”	2022	7
Suwatra A	“Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Seririt Tahun Pelajaran 2012/2013 Semester Ganjil”	2013	5
Rebowo,W	“Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar”	2014	5

2. Pengolahan Hasil Pencarian Data Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Setelah sebelumnya melakukan pencarian data melalui *Publish or Perish* yang kemudian disimpan melalui file CSV dan diolah melalui *microsoft excel*. Sebagaimana menurut Tranfield (2003) maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyortiran dari tahun terendah hingga tahun teratas. Berdasarkan hasil penyortiran tersebut didapatkan tahun terendah yaitu di tahun 2013 dan tahun teratas di tahun 2022. Selain itu, peneliti menemukan artikel yang tidak tercantumkan tahun publikasinya oleh *Publish or Perish* sebanyak 21 buah artikel, dengan demikian peneliti mencari tahun publikasi tersebut secara manual. Berdasarkan pengolahan hasil pencarian data tersebut, peneliti memperoleh data jumlah publikasi setiap tahunnya yang kemudian disajikan melalui Tabel 2.

Berdasarkan perolehan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa peneliti yang mengkaji artikel berkenaan dengan video pembelajaran pada jenjang sekolah dasar yang mana pada tahun 2013 sebanyak 4 artikel, 2014 ada 3 artikel, 2015 ada 5 artikel, 2016 ada 6 artikel, 2017 ada 11 artikel, 2018 ada 16 artikel, 2019 ada 18 artikel, 2020 ada 27 artikel. Kemudian pada tahun 2021 terdapat perkembangan yang signifikan yakni terdapat 102 artikel, tetapi pada tahun berikutnya yakni 2022 baru ada 90 artikel. Selain itu, berdasarkan data di atas, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terbanyak diperoleh pada tahun 2021 sebanyak 102 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2014 dengan 4 artikel. Adapun rata-rata jumlah

publikasi dari tahun 2013 sampai 2022 yakni sebesar 28,2. Jika dilihat berdasarkan sajian data dalam bentuk grafik pada Gambar 2.

Tabel 2. Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2013	4
2014	3
2015	5
2016	6
2017	11
2018	16
2019	18
2020	27
2021	102
2022	90
Total	282
Rata-rata	28,2



Gambar 2. Grafik Jumlah Publikasi Berdasarkan Tahun

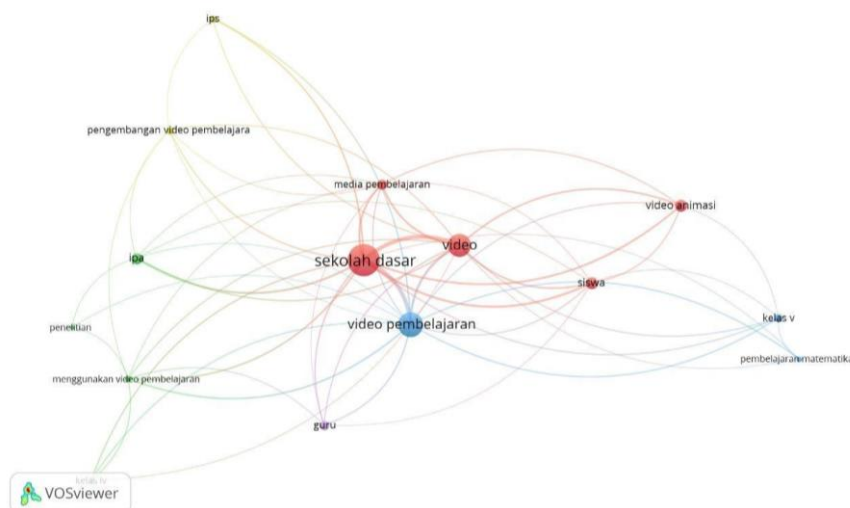
3. Visualisasi Topik Video Pembelajaran di Sekolah Dasar Menggunakan VOSViewer

Selanjutnya peneliti menentukan visualisasi dari artikel yang diperoleh melalui *Publish or Perish* dengan menggunakan perangkat lunak *VOSViewer*. Pada analisis video pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar dengan metode biner, didapatkan jumlah minimum kemunculan setiap kata diatur 3 kali dari 1471 kata/istilah. Sehingga didapatkan 62 istilah yang memenuhi ambang batas kemudian dipilih kata-kata yang relevan sehingga menghasilkan 15 istilah yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster yaitu sebagai berikut:

1. Pada klaster 1 yang ditandai dengan warna merah memiliki 5 istilah yaitu media pembelajaran, sekolah dasar, siswa, video, dan video animasi.
2. Pada klaster 2 yang ditandai dengan warna hijau memiliki 4 istilah yaitu IPA, kelas IV, menggunakan video pembelajaran, dan penelitian.
3. Pada klaster 3 yang ditandai dengan warna biru memiliki 3 istilah yaitu kelas V, pembelajaran matematika, dan video pembelajaran.
4. Pada klaster 4 yang ditandai dengan warna kuning memiliki 2 istilah yaitu IPS dan pengembangan video pembelajaran.

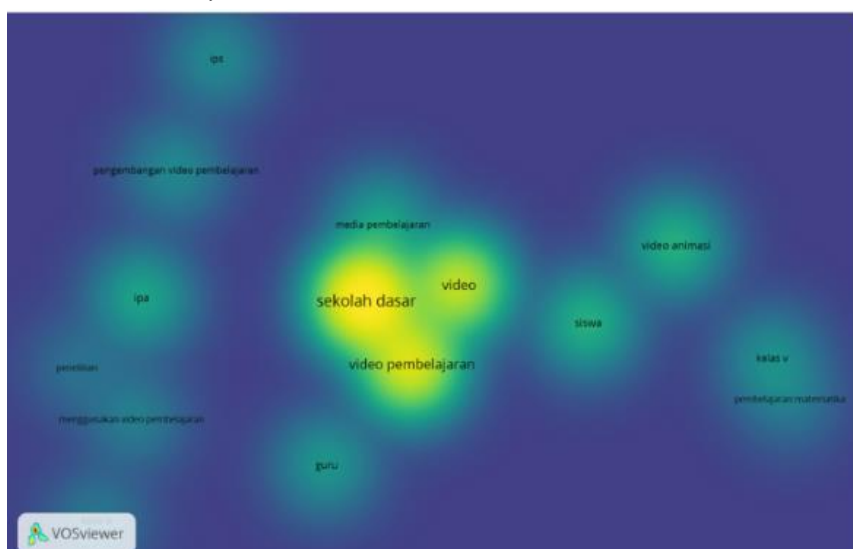
5. Pada kluster 5 yang ditandai dengan warna ungu memiliki 1 istilah yaitu guru.

Hubungan antara istilah dengan istilah lainnya ditunjukkan pada setiap kluster yang ada. Merujuk pendapat Al Husaeni & Nandiyanto (2022) bahwa setiap istilah ditandai dengan lingkaran berwarna. Ukuran lingkaran untuk setiap istilah membedakan frekuensi kemunculan istilah tersebut. Ukuran lingkaran label menunjukkan korelasi positif dengan kemunculan istilah dalam judul atau abstrak. Semakin sering istilah muncul, semakin besar ukuran lingkaran. Visualisasi pemetaan yang dianalisis pada penelitian ini terbagi kedalam 3 bagian yaitu 1) Visualisasi jaringan (lihat Gambar 3), 2) Visualisasi densitas (lihat Gambar 4), dan 3) Visualisasi *overlay* (lihat Gambar 5).



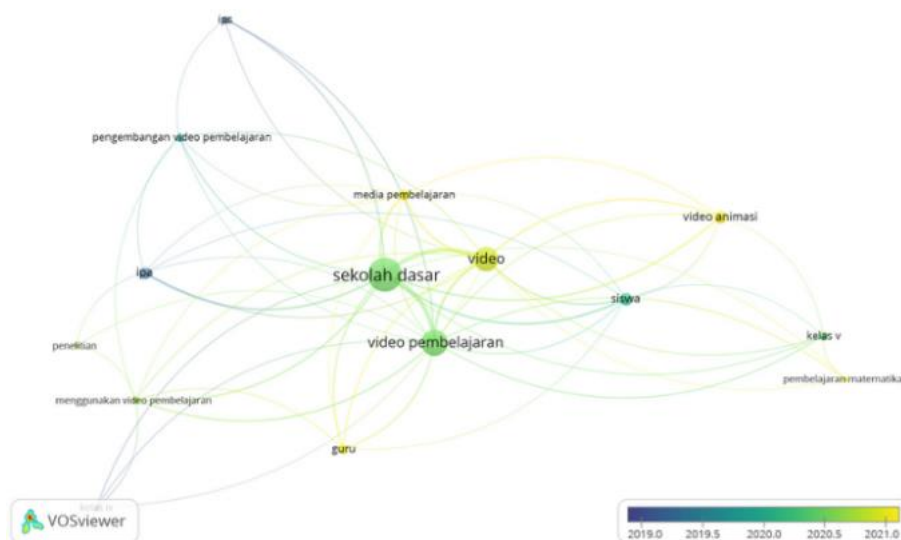
Gambar 3. Visualisasi Jaringan

Berdasarkan hasil Visualisasi Jaringan yang tertera pada Gambar 3, menunjukkan hubungan antar istilah yang digambarkan dalam jaringan yang koheren. Adapun kluster masing-masing istilah yang sering diteliti dan terkait dengan topik penelitian ini yakni video pembelajaran di sekolah dasar dapat dipisahkan menjadi 3 istilah yaitu “sekolah dasar” yang termasuk ke dalam kluster 1 dengan total tautan sebanyak 13, total kekuatan tautan sebesar 116, dan 121 kemunculan, kemudian Istilah kedua yaitu “video pembelajaran” yang termasuk ke dalam kluster 3 dengan total tautan sebanyak 14, total kekuatan tautan sebesar 73, dan 75 kemunculan. Dan istilah terakhir yaitu “video” yang termasuk ke dalam kluster 1 dengan total tautan sebanyak 13, total kekuatan tautan sebesar 76, dan 62 kemunculan.



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Berdasarkan hasil Visualisasi Densitas pada Gambar 4 memberikan pemahaman bahwa, semakin cerah warna kuning dan semakin besar diameter label istilah, berarti semakin sering istilah tersebut muncul. Sebaliknya jika warna kuningnya pudar berarti jumlah yang meneliti tentang istilah tersebut sedikit (Al Husaeni & Nandiyanto, 2022). Merujuk kepada hasil Visualisasi Densitas, dapat dilihat bahwa penelitian yang berkaitan dengan istilah sekolah dasar, video pembelajaran, dan video memiliki jumlah kajian yang banyak diteliti.



Gambar 5. Visualisasi *Overlay*

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan visualisasi *overlay*, perbedaan warna dari tiap tahun itu menunjukkan rentang tahun terbit. Jaringan dengan warna ungu menunjukkan tahun publikasi terlama, sedangkan jaringan dengan warna kuning mengindikasikan tahun publikasi terbaru. Adapun istilah-istilah terbaru yang muncul ialah video, media pembelajaran, video animasi, pembelajaran matematika dan guru.

Berdasarkan hasil pemetaan data artikel yang terkumpul, dapat diketahui bahwa kata kunci video pembelajaran sudah cukup banyak digunakan dalam penelitian di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu perlu dicari topik penelitian tentang video pembelajaran di Sekolah Dasar yang lebih mutakhir.

KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap publikasi-publikasi yang diindeks oleh *Google Scholar* melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan diolah menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Fokus pada penelitian ini ialah “Penggunaan video pembelajaran di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelusuran literatur, didapatkan sebanyak 282 artikel dengan rentang tahun terbit 2013 hingga 2022. lima Tahapan dalam analisis bibliometrik ini meliputi: penentuan kata kunci, mencari data artikel, melakukan penyaringan artikel, mengumpulkan dan menyusun data, terakhir menganalisis data.

Proses tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa penelitian terkait video pembelajaran di sekolah dasar mengalami penurunan dan peningkatan. penurunan terjadi di tahun 2014 dimana pada tahun tersebut hanya meningkat sebanyak 3 artikel dari tahun sebelumnya, kemudian di tahun 2015-2021 mengalami peningkatan yakni di tahun 2015 ada 5 artikel, 2016 terdapat 6 artikel, 2017 ada 11 artikel, 2018 ada 16 artikel, 2019 ada 18 artikel, dan 2020 ada 27 artikel. Kemudian pada 2021 kembali mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebanyak 102 artikel, namun pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan yaitu hanya meningkat 90 artikel terhitung pada bulan Oktober 2022. Sehingga rata-rata jumlah publikasi berkisar 28,2.

Maka diketahui bahwa jumlah publikasi terbanyak diperoleh pada tahun 2021, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2014.

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis korekuensi kata kunci menghasilkan 15 istilah yang kemudian dikelompokkan ke dalam 5 klaster. Selain itu, visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan bahwa sekolah dasar, video pembelajaran, dan video, merupakan beberapa kata kunci yang sering muncul. Sedangkan visualisasi *overlay* menunjukkan istilah-istilah yang menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir yakni video, media pembelajaran, video animasi, pembelajaran matematika dan guru.

Meskipun demikian, penelitian ini masih perlu disempurnakan dengan penelitian lainnya, karena pencarian sumber data penelitian ini hanya terbatas pada penelusuran *Google Scholar* saja, maka perlu didukung oleh penelitian sejenis yang menggunakan penelusuran berbeda, misalnya menggunakan penelusuran *Scopus*, *Web of Science*, dan sebagainya agar dapat terlihat dengan jelas perkembangan dari penelitian ini secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. (2015). Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pedagogia*, 4(1), 50–58.
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Computational Mapping Analysis of Publications on Mechanical Engineering Education Using Vosviewer. *Journal of Engineering Science and Technology*, 17(2), 1135–1149
- Dewi, I. S., Niswati, M., & Jauhariyah, R. (2021). *Analisis Bibliometrik Implementasi Pembelajaran Fisika Berbasis STEM pada Tahun 2011-2021*. 5(3).
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review* *. 14.
- Fadhli, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Faradita, M. N., Wahyuningsih, A., & Setiawan, F. (2022). Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisi Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD Muhammadiyah 9 Surabaya Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, VI(1), 52–64.
- Farista R & Ali, I (2013). *Pengembangan Video Pembelajaran*. Sidoarjo.
- Jampel, A., & Suwatra, I. W. (2013). Pengembangan media video pembelajaran mata pelajaran Matematika pada siswa kelas V SD Negeri 2 Seririt Tahun Pelajaran 2012/2013 Semester Ganjil. *Jurnal Edutech Undiksha*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/1501%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/download/1501/1361>
- Lukman, A., dkk (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1750>
- Pambudi,S, dkk. (2021). Development of Instructional Videos for The Principles of 3D Computer Animation. Yogyakarta. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346.<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>

- Pebriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Ponza, R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19.
- Rebowo, A. (2014). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Pelangi Pendidikan*, 21(2), <https://doi.org/10.24114/pelangi.v21i2.2752>
- Sari, W. N., Gustanu, P., Suprayitno, M., Etriya, R., & Aprilia, C. A. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo 02. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2795–2800. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.744>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>
- Tarsidi, T. dkk. (2017). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning di Sekolah Dasar. *All Rights Reserved*, 5(2), 172–181. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). *Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review* *. 14.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2009). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Dewi, I. S., Niswati, M., & Jauhariyah, R. (2021). *Analisis Bibliometrik Implementasi Pembelajaran Fisika Berbasis STEM pada Tahun 2011-2021*. 5(3).